

# ZURICHLINK Rupiah Fixed Income Fund

Fund Fact Sheet | Juli 2023



## TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik dengan penekanan pada stabilitas modal.

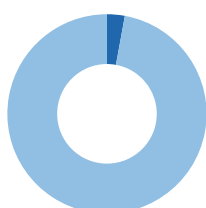
## STRATEGI INVESTASI

- 0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
- 80% - 100% : Surat berharga bersifat utang dan/atau unit penyertaan reksa dana pendapatan tetap yang memiliki underlying asset berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia

## INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Pendapatan Tetap	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Sedang	NAB/ Unit	IDR 1.489,34
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 62.535,84
Pengelola Investasi	PT Zurich Topas Life	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	41,99

## KOMPOSISI PORTFOLIO



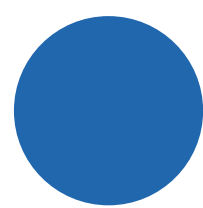
■ Kas & Pasar Uang : 2.88%  
■ Obligasi : 97.12%

## KEPEMILIKAN TERBESAR

FR0056	FR0086
FR0068	FR0087
FR0081	FR0091
FR0082	FR0092
FR0083	FR0096

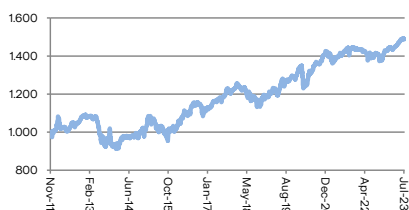
PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

## ALOKASI SEKTOR

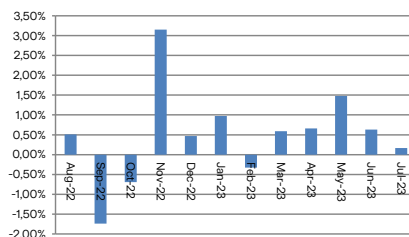


■ Obligasi Pemerintah 100%

## KINERJA SEJAK PENERBITAN



## KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



## KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
ZURICHLINK Rupiah Fixed Income Fund	0,17%	2,29%	4,23%	5,95%	4,82%	3,46%
Tolak Ukur*	0,50%	3,18%	6,46%	9,99%	8,71%	6,20%

\* IBPA Bond Index (IBPRXGTR) (berlaku sejak Januari 2018)

## ANALISA PASAR

Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal 2 2023 tetap tinggi 5,17%YoY (kuartal I-2023: 5,03% YoY), di tengah perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas di pasar global. Pertumbuhan tertinggi bersumber dari konsumsi rumah tangga dan industri pengolahan. Di bulan Juni neraca perdagangan Indonesia melanjutkan mencatat surplus USD 3,45 miliar (Mei surplus USD 0,44 miliar), dimana surplus telah terjadi selama 38 bulan berturut-turut. Nilai ekspor Indonesia di bulan Juni 2023 mencapai USD 20,61 miliar atau -5,08% MoM/-21,18% YoY (Mei: +12,61% MoM/+0,96% YoY). Penurunan ekspor terbesar terjadi pada sektor migas dan non migas seiring dengan penurunan harga komoditas ekspor unggulan antara lain minyak kelapa sawit, batu bara, dan besi dan baja. Sejalan dengan penurunan ekspor, nilai impor Indonesia mencapai USD 17,15 miliar atau -19,40% MoM/-18,35% YoY (Mei: +38,65% MoM/+14,35% YoY). Penurunan terbesar terjadi pada kelompok bahan baku/ penolong yang menopang aktivitas produksi domestik. Posisi cadangan devisa di akhir Juli 2023 sedikit meningkat sebesar USD 137,7 miliar (Juni: USD 137,5 miliar) dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa. Tingkat inflasi terus menunjukkan tren penurunan dimana tingkat inflasi bulan Juli tercatat +0,21% MoM/+3,08% YoY (Juni: +0,14% MoM/+3,52% YoY). Penurunan inflasi YoY terutama disebabkan oleh perlambatan kenaikan harga bahan makanan terlepas dampak El Nino. Di bulan Juli Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. Keputusan BI ini konsisten dengan kebijakan moneter untuk memastikan tingkat inflasi tetap terkendali dalam kisaran 3,0±1%.

Pasar obligasi bergerak variatif dan ditutup positif 361,517 dimana kinerja tercatat +0,56% MoM /+7,21% YTD sementara imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup masing-masing di 5,95% (+6bps) dan 6,23% (-1bps). Dinamika pergerakan pasar obligasi di bulan ini terlihat dari rentang imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun yang bergerak di 6,16% - 6,26%. Pergerakan kurva imbal hasil obligasi antara lain dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga Fed sebesar 25 bps yang telah diantisipasi pasar, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang diatas konsensus, dan inflasi Amerika Serikat yang lebih rendah dari ekspektasi pasar. The Fed masih membuka kemungkinan kenaikan suku bunga di bulan September tergantung pada data ekonomi. Dari dalam negeri, surplus fiskal dan APBN, dan kondisi fundamental perekonomian Indonesia yang tetap stabil turut menjadi katalis positif. Sentimen yang membaik terlihat dari kepemilikan asing atas obligasi pemerintah yang naik ke IDR 855,19 triliun atau sebesar 15,56% (Juni: IDR 846,89 triliun).

### Katalis positif

- Inflasi Indonesia yang terkendali.
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Tren penurunan inflasi Amerika Serikat

### Katalis negatif

- *Timing* arah kebijakan suku bunga The Fed
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.